BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, *audit capacity ratio*, dan spesialisasi KAP terhadap manajemen laba sebagai proksi kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, *fee audit* terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba sebagai proksi kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi *fee audit* yang diterima auditor, semakin rendah manajemen laba, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini mengindikasikan bahwa *fee audit* yang memadai memungkinkan auditor untuk melaksanakan prosedur audit secara lebih optimal sehingga mampu menurunkan celah manajemen laba sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil pemeriksaan. Kedua, *audit tenure* terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba sebagai proksi kualitas audit. Semakin lama masa perikatan antara auditor dan klien, kualitas audit cenderung semakin baik. Temuan ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki hubungan kerja dalam jangka waktu yang lebih panjang dengan klien akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik bisnis, sistem pengendalian internal, dan risiko yang dimiliki klien, sehingga dapat meningkatkan efektivitas proses audit. Ketiga, *audit capacity ratio* terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba sebagai proksi kualitas audit. Namun, arah pengaruh yang ditemukan berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

peningkatan *audit capacity ratio* justru diikuti oleh peningkatan kualitas audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa kantor akuntan publik dengan tingkat beban kerja yang lebih tinggi kemungkinan telah memiliki

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa *fee audit*, *audit tenure*, dan *audit capacity ratio* merupakan faktor yang memengaruhi manajemen laba sebagai proksi kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Sementara itu, spesialisasi KAP tidak terbukti memengaruhi manajemen laba sebagai proksi kualitas audit.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan praktik audit. Bagi perusahaan manufaktur, temuan mengenai pengaruh positif *fee audit* terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa penetapan *fee audit* yang terlalu rendah demi efisiensi biaya justru berisiko menghasilkan kualitas pemeriksaan yang tidak optimal. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penetapan *fee audit* secara proporsional dengan memperhatikan tingkat kompleksitas operasional, skala bisnis, dan risiko audit yang sesungguhnya dihadapi, karena *fee* yang memadai memungkinkan auditor mengalokasikan waktu dan sumber daya secara lebih optimal dalam melaksanakan prosedur audit yang menyeluruh. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertahankan hubungan profesional dengan auditor yang telah memiliki pengetahuan mendalam mengenai karakteristik bisnis perusahaan dalam batas yang diizinkan regulasi, mengingat *audit tenure* yang lebih panjang terbukti

berkontribusi positif terhadap kualitas audit melalui akumulasi pemahaman auditor terhadap kondisi, risiko, dan pola transaksi perusahaan secara lebih mendalam.

Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), hasil penelitian ini menekankan pentingnya investasi dalam pengembangan sistem pengendalian mutu internal, standardisasi metodologi audit, dan pemanfaatan teknologi audit berbasis digital. Temuan bahwa *audit capacity ratio* berpengaruh positif terhadap kualitas audit mengindikasikan bahwa KAP dengan infrastruktur yang kuat mampu mempertahankan kualitas audit meskipun menangani volume klien yang besar. Namun demikian, KAP tetap perlu memastikan bahwa beban kerja setiap auditor dikelola secara proporsional agar kualitas audit tidak terancam, terutama pada KAP menengah dan kecil yang mungkin belum memiliki sistem pendukung yang memadai. Selain itu, KAP juga perlu mengembangkan program pembinaan keahlian berbasis industri bagi para auditornya secara lebih terstruktur, sehingga pemahaman spesifik terhadap karakteristik industri dapat terinternalisasi pada tingkat individual auditor yang secara langsung menangani penugasan audit.

Bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan penting dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan praktik audit di Indonesia. Terkait *fee audit*, kewajiban pengungkapan *fee audit* dalam laporan tahunan sebagaimana diatur dalam POJK No. 29/POJK.04/2016 perlu diperkuat dengan panduan mengenai standar *fee* minimum yang lebih proporsional terhadap

kompleksitas audit, sehingga perusahaan tidak dapat menekan *fee audit* secara berlebihan yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap kualitas pemeriksaan. Terkait *audit tenure*, kebijakan pembatasan masa perikatan auditor yang diatur dalam POJK No. 9 Tahun 2023 perlu dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan bukti empiris bahwa masa perikatan yang lebih panjang justru berkontribusi positif terhadap kualitas audit, sehingga keseimbangan antara independensi auditor dan kedalaman pemahaman auditor terhadap klien dapat tetap terjaga secara optimal. Di samping itu, regulator juga perlu mempertimbangkan penguatan standar pengendalian mutu KAP yang beroperasi dengan volume klien tinggi, serta terus mendorong peningkatan kualitas audit melalui penguatan standar profesi dan pengawasan terhadap pelaksanaan audit di Indonesia secara berkelanjutan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, namun masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor industri lain yang memiliki karakteristik berbeda. Kedua, penggunaan manajemen laba sebagai proksi kualitas audit dalam penelitian ini sesungguhnya kurang tepat. Nilai manajemen laba yang diukur menggunakan discretionary accruals dengan model Modified Jones dihitung sendiri oleh peneliti, bukan oleh auditor yang bersangkutan, sehingga belum tentu

mencerminkan prosedur analitis yang benar-benar digunakan auditor dalam praktik audit di lapangan. Dengan demikian, masih perlu dipertanyakan apakah auditor benar-benar menggunakan perhitungan manajemen laba tersebut sebagai salah satu prosedur analisis dalam menilai kualitas audit. Ketiga, pengukuran spesialisasi KAP menggunakan proksi market share klien yang mungkin belum sepenuhnya mencerminkan tingkat keahlian dan pengalaman auditor dalam suatu industri tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian terkait variabel spesialisasi KAP perlu diinterpretasikan dengan hati-hati. Keempat, nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel fee audit, audit tenure, audit capacity ratio, dan spesialisasi KAP hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi kualitas audit namun belum dimasukkan dalam model penelitian. Kelima, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan auditor independen yang dipublikasikan perusahaan, sehingga keterbatasan ketersediaan dan kelengkapan data dapat memengaruhi hasil penelitian.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang ditujukan bagi berbagai pihak terkait maupun bagi penelitian selanjutnya. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan sektor industri selain manufaktur, seperti sektor pertambangan, properti, atau perdagangan, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar sektor dan tingkat generalisabilitas temuan dapat ditingkatkan.

Selain itu, penelitian selanjutnya sebaiknya tidak menggunakan manajemen laba sebagai proksi kualitas audit, mengingat perhitungannya dilakukan oleh peneliti dan belum tentu mencerminkan prosedur analitis yang benar-benar diterapkan auditor dalam praktik audit di lapangan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi kualitas audit yang lebih mencerminkan proses maupun luaran audit itu sendiri, seperti opini audit going concern, ketepatan waktu pelaporan audit (audit report lag), atau restatement laporan keuangan. Penelitian berikutnya juga disarankan untuk mengembangkan pengukuran spesialisasi KAP dengan menggunakan indikator yang lebih granular, misalnya pada tingkat subsektor industri atau berbasis keahlian tim audit secara individual, agar keunggulan komparatif auditor spesialis dapat diukur dengan lebih tepat dan akurat. Di samping itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas audit, seperti independensi auditor, skeptisisme profesional, kompetensi auditor, maupun efektivitas pengendalian mutu KAP, guna meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi kualitas audit secara lebih baik mengingat nilai *Adjusted* R^2 dalam penelitian ini hanya sebesar 9,4%.

Bagi perusahaan manufaktur, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan *fee audit* yang proporsional sesuai dengan kompleksitas operasional dan risiko bisnis perusahaan, karena *fee* yang memadai terbukti berkontribusi positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Perusahaan juga disarankan untuk mempertahankan hubungan profesional dengan auditor dalam batas yang diizinkan regulasi, mengingat *audit tenure* yang lebih panjang terbukti

meningkatkan pemahaman auditor terhadap karakteristik bisnis klien sehingga berdampak positif terhadap kualitas audit. Bagi Kantor Akuntan Publik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk terus memperkuat sistem pengendalian mutu internal, menstandarisasi prosedur dan metodologi audit, serta memanfaatkan teknologi audit secara optimal agar kualitas audit tetap terjaga secara konsisten meskipun menangani volume klien yang besar. KAP juga disarankan untuk mengembangkan program pelatihan berbasis industri yang terstruktur bagi para auditornya sehingga keahlian spesifik industri dapat terinternalisasi pada level individual auditor. Bagi regulator seperti OJK dan IAPI, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan terkait standar *fee audit* minimum, masa perikatan auditor, serta penguatan standar pengendalian mutu KAP, guna mendukung peningkatan kualitas audit secara berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ardani, V. S. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 1–12. www.idx.co.id

Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1425–1436. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898

Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, *14*(1), 57–74.

Fadhilah Risti, & Halmawati. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *3*.

Fauziyyah, I. Z., & Praptiningsih. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal MONEX*, *9*(1), 1–7.

Fitri Edyatami, N., & Sukarmanto, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Audit Capacity Stress dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit. *Prossiding Akuntansi*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (A. Heri, Ed.; 10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (6th ed.).

Hasanah, N. A., & Putri, S. M. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.

Hermatika Putri Virga, & Triani Alit Nyoman Ni. (2022). Pengaruh Ukuran Kap, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor dan Audit Capacity Stress terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Unesa*, *11*. https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index

Hidayati, I. R., & Djamil, N. (2024). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen*, *2*(2), 393–405. https://www.cnbcindonesia.com/market/20240219104220-17-515575/ojk-

Jaiman, E., Suanrsih, M. N., & Munidewi, B. A. I. (2022). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan dan Spesialisasi Auditor

Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, *4*.

Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Number 4). Harvard University Press. http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html

Kurniawansyah, D. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit, dan Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba. In *Online) Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga* (Vol. 1, Number 1). www.jraba.org

Kurniawati, A. D., Jaya, A., Sisianty, Y., & Putri, D. (2022). Pengarih Karakteristik Auditor Independen dan Afiliasi Kantor Akuntan Publik Bereputasi Terhadap Kualitas Audit. *JAM*, *33*(3).

LHP BPK RI. (2024). *LHP Investigatif BPK*. https://www.bpk.go.id/news/bpk-temukan-indikasi-kerugian-negara-senilai-rp371-miliar-pada-pt-indofarma-dan-anak-perusahaan

Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *23*(2). https://doi.org/10.20885/jaai.vol23

Rinanda, N., Nurbaiti, A., & Si, M. (2018). The Effect of Audit Tenure, Fee Audit, Audit Firm Size, and Auditor Specialization on Audit Quality (Study On Manufacturing Company Various Industries Subsector On Indonesia Stock Exchange Year 2012-2016). *Telkom University eProceedings*, *5*(2), 1–9.

Sabrina, & Kurniawati. (2025). *The Role Of Audit Rotation, Audit Committee Oversight, Audit Capacity Stress, and Audit Tenure in Determining Audit Quality* (Vol. 17).

Sari, N. H., & Ahmar, N. (2014). Revenue Discretionary Model Pengukuran Manajemen Laba: Berdasarkan Sektor Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *16*(1). https://doi.org/10.9744/jak.16.1.43-51

Setiawan, L., & Fitriany, F. (2011). Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor terhadap Kaulitas Audit dengan Kualitas Komite Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *8*(1), 36–53. https://doi.org/10.21002/jaki.2011.03

Shopia Aulia Tasya, & Cris Kuntadi. (2024). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, *1*(3), 112–129. https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i3.132

Sisca Maria, Murtanto Murtanto, & Hermi Hermi. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Rotasi Audit, Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *2*(1), 217–234. https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2360

Stanley, N. J., & Pangaribuan, L. (2023). Pengaruh Fee Audit, Independensi dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit pada KAP di Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi*, *12*(2), 1–14. https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1005

Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2017). *Pengaruh Rotasi Audit , Spesialisasi Industri KAP , dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark)*. 1159–1172.

Suciat, L., & Triani, A. N. N. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Ukuran KAP, dan Workload Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 21.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). ALFABETA BANDUNG.

Sulistyanto, S. H. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris* (A. M. Listyandari, Ed.; 2nd ed.). Grasindo.

Wicaksono, T. A., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi KAP, Ukuran KAP dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, *10*, 1–15.

Wijaya, N., & Susilandari, A. C. (2022). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, *19*. https://doi.org/10.25170/balance.v19i1

Winoto, C. O., & Harindahyani, S. (2021). The Effect of Auditors Work Stress on Audit Quality of Listed Companies in Indonesia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, *23*(3), 361–374. https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2416

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Perusahaan Manufaktur Tahun 2021 – 2024

Kode	Nama Perusahaan
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
INAF	Indofarma Tbk.
KAEF	Kimia Farma Tbk.
KLBF	Kalbe Farma Tbk.
MERK	Merck Tbk.
PYFA	Pyridam Farma Tbk
SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
PEHA	Phapros Tbk.
SOHO	Soho Global Health Tbk.
ADES	Akasha Wira International Tbk.
AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
DLTA	Delta Djakarta Tbk.
GGRM	Gudang Garam Tbk.
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
MRAT	Mustika Ratu Tbk.
MYOR	Mayora Indah Tbk.
ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
SKBM	Sekar Bumi Tbk.
SKLT	Sekar Laut Tbk.
STTP	Siantar Top Tbk.
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
TCID	Mandom Indonesia Tbk.
ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
KINO	Kino Indonesia Tbk.
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.

UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.
FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.
OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk
CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
APLI	Asiaplast Industries Tbk.
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
BRNA	Berlina Tbk.
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
CTBN	Citra Tubindo Tbk.
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
EKAD	Ekadharma International Tbk.
ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
SRSN	Indo Acidatama Tbk
TALF	Tunas Alfin Tbk.
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.

MDKI	Emdeki Utama Tbk.
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
SMAF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.
AVIA	Avia Avian Tbk.
AGII	Samator Indo Gas Tbk.
LTLS	Lautan Luas Tbk
ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
CTTH	Citatah Tbk.
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
JECC	Jembo Cable Company Tbk.
JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
VOKS	Voksel Electric Tbk.
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
ARGO	Argo Pantes Tbk
AUTO	Astra Otoparts Tbk.
BATA	Sepatu Bata Tbk.
BRAM	Indo Kordsa Tbk.
CINT	Chitose Internasional Tbk.
ERTX	Eratex Djaja Tbk.
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
TRIS	Trisula International Tbk.
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
BELL	Trisula Textile Industries Tbk
SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.

Lampiran 2: Tabulasi Data Perusahaan Manufaktur Tahun 2021-2024

Kode	Tahun	LN FEE	*Audit Tenure*	ACR	SPEC	KA
MYTX	2024	19,16	5	1,00	0,013	0,2124
	2023	18,42	4	1,00	0,012	0,4209
	2022	18,42	3	1,00	0,008	0,2723
	2021	18,42	2	1,00	0,013	0,2361
PEHA	2024	19,71	1	2,00	0,023	0,3501
	2023	19,84	4	0,75	0,018	0,1778
	2022	19,60	3	1,50	0,024	0,1384
	2021	19,58	2	1,33	0,008	0,1626
DLTA	2024	21,01	2	0,86	0,069	0,0888
	2023	21,01	1	1,43	0,057	0,0067
	2022	21,01	4	1,83	0,036	0,0373
	2021	20,99	3	1,43	0,037	0,0706
DMND	2024	22,15	6	1,00	0,122	0,1149
	2023	22,16	5	1,00	0,117	0,0804
	2022	20,54	4	1,00	0,111	0,2069
	2021	20,44	3	1,25	0,121	0,0628
CPIN	2024	23,98	13	1,83	0,504	0,0631
	2023	24,07	12	1,77	0,438	0,0895
	2022	22,33	11	1,50	0,426	0,0309
	2021	22,33	10	1,69	0,458	0,0639
PCAR	2024	19,32	2	1,00	0,000	0,2118
	2023	19,29	1	1,00	0,000	0,1050
	2022	19,20	4	0,80	0,016	0,1659
	2021	18,92	3	1,50	0,015	0,1763
KBLI	2024	21,09	4	1,33	0,028	0,2024
	2023	21,05	3	1,33	0,027	0,0185
	2022	21,51	2	1,33	0,028	0,0852
	2021	20,44	1	1,50	0,008	0,0639
SLIS	2024	19,06	4	1,00	0,000	0,0206
	2023	18,42	3	1,00	0,000	0,0495
	2022	19,34	2	1,00	0,009	0,0253
	2021	19,01	1	1,00	0,000	0,0560
ROTI	2024	20,76	9	1,83	0,504	0,2374
	2023	20,66	8	1,77	0,438	0,2736
	2022	20,60	7	1,50	0,426	0,1709
	2021	20,56	6	1,69	0,458	0,2243
BOBA	2024	18,13	1	1,00	0,000	0,1763

	2023	18,22	3	1,00	0,000	0,1214
	2022	18,13	2	1,00	0,000	0,0642
	2021	18,09	1	1,00	0,000	0,0832
SMAF	2024	20,03	6	0,86	0,035	0,0465
	2023	20,03	5	2,00	0,020	0,1776
	2022	20,03	4	1,67	0,017	0,6618
	2021	20,03	3	1,50	0,014	0,3042
INDR	2024	20,79	6	1,33	0,024	0,1863
	2023	20,77	5	1,25	0,024	0,4432
	2022	20,77	4	1,25	0,102	0,0096
	2021	20,75	3	1,67	0,004	0,0534
TALF	2024	19,04	6	2,00	0,003	0,2221
	2023	18,98	5	2,00	0,003	0,2621
	2022	18,89	4	2,00	0,003	0,1137
	2021	18,92	3	2,00	0,004	0,2049
SRSN	2024	19,21	6	1,25	0,019	0,1356
	2023	19,21	5	1,25	0,016	0,0650
	2022	19,19	4	1,33	0,018	0,1014
	2021	19,18	3	1,33	0,019	0,1161
ESSA	2024	19,45	6	1,00	0,018	0,3585
	2023	20,31	5	1,33	0,034	0,5845
	2022	19,38	4	1,50	0,015	0,0191
	2021	19,38	3	2,00	0,020	0,2417
BTON	2024	18,76	7	1,50	0,004	0,0239
	2023	18,72	6	1,50	0,003	0,0257
	2022	18,64	5	0,80	0,016	0,0278
	2021	18,56	4	1,50	0,015	0,0154
INKP	2024	21,56	10	1,00	0,000	0,1385
	2023	21,56	9	1,00	0,000	0,1731
	2022	21,51	8	1,00	0,002	0,0247
	2021	21,51	7	2,00	0,000	0,1042
FLMC	2024	18,86	3	1,00	0,000	0,1180
	2023	18,83	2	1,00	0,000	0,3361
	2022	18,83	1	1,00	0,000	0,3830
	2021	18,98	2	1,00	0,000	0,8808
AUTO	2024	24,24	15	1,00	0,113	0,0074
	2023	23,95	14	1,00	0,215	0,0378
	2022	23,46	13	1,00	0,634	0,0921
	2021	23,36	12	1,00	0,009	0,0426
IGAR	2024	20,87	8	1,83	0,504	0,0620
	2023	20,77	7	1,77	0,438	0,3596

	2022	20,72	6	1,50	0,426	0,1433
	2021	20,68	5	1,69	0,458	0,1529
INTP	2024	22,55	1	1,00	0,113	0,2311
	2023	22,67	4	1,00	0,215	0,2544
	2022	22,34	3	1,00	0,634	0,1576
	2021	22,34	2	1,00	0,009	0,1800
INAF	2024	20,02	1	2,00	0,023	0,7560
	2023	20,13	4	0,75	0,018	0,5637
	2022	20,25	3	1,50	0,024	0,0567
	2021	20,25	2	1,33	0,008	0,1122
CINT	2024	19,26	2	0,86	0,069	0,1847
	2023	19,19	1	1,43	0,057	0,1331
	2022	19,02	5	1,00	0,009	0,0465
	2021	18,92	4	1,00	0,000	0,4490
APLI	2024	19,58	1	1,33	0,024	0,2668
	2023	19,99	12	1,77	0,438	0,2915
	2022	19,92	11	1,50	0,426	0,0863
	2021	19,73	10	1,69	0,458	0,1153
BRNA	2024	20,21	3	0,86	0,035	0,2756
	2023	20,17	2	2,00	0,020	0,3829
	2022	20,31	1	1,67	0,017	0,2870
	2021	20,74	1	2,00	0,004	0,3479
ALKA	2024	19,25	6	1,00	0,013	2,3937
	2023	19,50	5	1,00	0,012	1,6522
	2022	19,47	4	1,00	0,012	0,5603
	2021	18,82	3	1,00	0,013	1,8496
UNVR	2024	23,15	11	1,00	0,122	0,3157
	2023	22,75	10	1,00	0,117	0,3222
	2022	22,76	9	1,00	0,111	0,2249
	2021	22,61	8	1,25	0,121	0,3304
BRAM	2024	21,53	8	1,25	0,019	0,1982
	2023	21,51	7	1,25	0,016	0,4498
	2022	21,51	6	1,33	0,018	0,0046
	2021	21,94	5	1,33	0,019	0,0627
UCID	2024	22,35	2	1,00	0,122	0,1426
	2023	22,32	1	1,00	0,117	0,1349
	2022	22,57	4	1,00	0,211	0,0125
	2021	22,40	3	1,00	0,009	0,0988
AVIA	2024	20,37	1	1,00	0,012	0,0500
	2023	20,95	2	1,00	0,215	0,0388
	2022	20,82	1	1,00	0,634	0,0506

	2021	20,66	1	1,69	0,458	0,0352
CTTH	2024	19,11	4	0,86	0,069	0,0921
	2023	19,11	3	1,43	0,057	0,1254
	2022	19,34	2	1,00	0,238	0,1289
	2021	19,11	1	1,00	0,044	0,1204
ERTX	2024	19,11	1	0,86	0,035	0,1490
	2023	19,11	2	2,00	0,020	0,1054
	2022	19,09	2	1,00	0,001	0,1196
	2021	19,06	1	1,00	0,001	0,0731
AKPI	2024	20,72	2	1,83	0,504	0,1881
	2023	20,67	1	1,77	0,438	0,2443
	2022	20,08	3	1,83	0,036	0,0967
	2021	20,03	2	1,43	0,037	0,0791
TAYS	2024	19,17	4	1,00	0,001	0,2463
	2023	19,14	3	1,50	0,002	0,2775
	2022	19,01	2	2,00	0,001	0,0696
	2021	19,01	1	1,00	0,002	0,1287
SIDO	2024	21,19	8	1,83	0,504	0,0730
	2023	21,16	7	1,77	0,438	0,1892
	2022	21,13	6	1,50	0,426	0,1376
	2021	21,02	5	1,69	0,458	0,0648
OILS	2024	18,25	1	1,00	0,000	0,0354
	2023	18,46	1	1,50	0,002	0,2967
	2022	18,20	2	1,00	0,000	0,3307
	2021	18,20	1	1,00	0,000	1,0722
STTP	2024	19,74	2	1,00	0,007	0,0377
	2023	19,67	1	1,00	0,005	0,1580
	2022	19,87	2	0,80	0,016	0,0118
	2021	19,81	1	1,50	0,015	0,0803
CTBN	2024	22,04	1	1,00	0,122	0,1844
	2023	20,63	4	1,25	0,024	0,3727
	2022	20,63	3	1,25	0,024	0,0597
	2021	20,63	2	1,67	0,004	0,1302
AISA	2024	21,79	8	1,83	0,504	0,2391
	2023	21,75	7	1,77	0,438	0,2527
	2022	21,74	6	1,50	0,426	0,0783
	2021	21,68	5	1,69	0,458	0,0441
MDKI	2024	19,28	4	1,50	0,004	0,3135
	2023	19,25	3	1,50	0,003	0,1664
	2022	19,19	2	0,80	0,016	0,1300
	2021	19,16	1	1,50	0,015	0,1580

SKBM	2024	20,34	7	0,86	0,035	0,3363
	2023	20,34	6	2,00	0,020	0,3502
	2022	20,31	5	1,67	0,017	0,2213
	2021	20,40	4	1,50	0,014	0,2233
UNIC	2024	20,65	4	1,83	0,504	0,0535
	2023	20,65	3	1,77	0,438	0,1382
	2022	20,62	2	1,50	0,426	0,2039
	2021	20,58	1	1,69	0,458	0,2172
MYOR	2024	20,77	9	0,86	0,069	0,1751
	2023	20,77	8	1,43	0,057	0,1575
	2022	20,72	7	1,00	0,045	0,0037
	2021	20,72	6	1,00	0,044	0,0040
BATA	2024	20,82	8	1,83	0,504	0,4551
	2023	20,56	7	1,77	0,438	0,3599
	2022	20,65	6	1,50	0,426	0,1335
	2021	20,67	5	1,69	0,458	0,1508
TBLA	2024	21,47	15	0,86	0,069	0,0612
	2023	21,44	14	1,43	0,057	0,0542
	2022	21,97	13	1,00	0,045	0,0940
	2021	21,07	12	1,00	0,044	0,0955
ESIP	2024	18,42	6	2,00	0,023	0,2041
	2023	18,42	5	1,00	0,002	0,2090
	2022	18,24	4	1,00	0,000	0,1993
	2021	18,06	3	1,00	0,000	0,1606
IPOL	2024	20,21	5	1,25	0,019	0,2288
	2023	20,30	4	1,25	0,016	0,3065
	2022	20,26	3	1,33	0,018	0,2750
	2021	20,26	2	1,33	0,019	0,0769
JTPE	2024	19,94	9	0,86	0,035	0,2724
	2023	19,82	8	2,00	0,020	0,0436
	2022	19,78	7	1,67	0,017	0,0130
	2021	19,53	6	1,50	0,014	0,2522
AGII	2024	20,56	2	1,83	0,504	0,2595
	2023	20,50	1	1,77	0,438	0,2770
	2022	19,87	2	0,80	0,016	0,2680
	2021	19,81	1	1,50	0,015	0,2451
TRIS	2024	18,81	2	0,86	0,069	0,1009
	2023	20,04	1	1,43	0,057	0,1337
	2022	20,04	5	1,83	0,036	0,0924
	2021	20,01	4	1,43	0,037	0,1980
IMPC	2024	19,23	5	1,00	0,018	0,0214

	2023	20,58	4	1,33	0,034	0,0445
	2022	20,37	3	1,50	0,015	0,0902
	2021	20,37	2	2,00	0,020	0,0348
HMSP	2024	23,71	12	1,00	0,113	0,0512
	2023	23,68	11	1,00	0,215	0,0136
	2022	23,69	10	1,00	0,211	0,0003
	2021	23,61	9	1,00	0,009	0,0377
TKIM	2024	20,91	10	1,00	0,003	0,0248
	2023	20,91	9	1,00	0,000	0,0589
	2022	20,82	8	1,00	0,002	0,0642
	2021	20,82	7	2,00	0,000	0,0018
LMSH	2024	19,34	2	1,00	0,012	0,2914
	2023	19,21	1	1,00	0,001	0,4238
	2022	19,14	12	1,83	0,036	0,1596
	2021	19,01	11	1,43	0,037	0,1075
SCPI	2024	20,76	4	1,00	0,113	0,0833
	2023	20,71	3	1,00	0,215	0,0643
	2022	20,72	2	1,00	0,211	0,0230
	2021	20,65	1	1,00	0,009	0,4339
MERK	2024	21,14	2	4,00	0,028	0,0358
	2023	20,57	1	1,00	0,027	0,2069
	2022	20,61	12	1,00	0,111	0,0029
	2021	20,56	11	1,25	0,121	0,1148
SMCB	2024	22,54	3	1,33	0,028	0,2800
	2023	22,20	2	1,33	0,027	0,2326
	2022	22,17	1	1,33	0,028	0,2939
	2021	22,45	3	1,00	0,009	0,2280
SOHO	2024	21,31	5	1,83	0,504	0,2759
	2023	21,06	4	1,77	0,438	0,1113
	2022	19,81	3	1,50	0,426	0,0450
	2021	20,03	2	1,69	0,458	0,1085
KRAS	2024	21,99	2	1,25	0,019	0,3483
	2023	21,47	1	1,25	0,016	0,3742
	2022	22,85	2	1,00	0,634	0,1638
	2021	22,17	3	1,00	0,009	0,0380
INAI	2024	19,17	6	0,86	0,035	0,1860
	2023	19,17	5	2,00	0,020	0,0643
	2022	19,17	4	1,67	0,017	0,0367
	2021	19,17	3	1,50	0,014	0,0495
MRAT	2024	19,43	8	1,00	0,013	0,1005
	2023	19,43	7	1,00	0,012	0,0161

	2022	19,41	6	1,00	0,012	0,2248
	2021	19,35	5	1,00	0,013	0,0054
KDSI	2024	19,36	2	0,86	0,035	0,1463
	2023	19,52	1	2,00	0,020	0,3304
	2022	19,52	13	1,83	0,036	0,0245
	2021	19,45	12	1,43	0,037	0,0128
SSTM	2024	19,01	2	1,00	0,000	0,1755
	2023	18,83	1	1,00	0,000	0,2048
	2022	18,83	3	1,00	0,009	0,3037
	2021	18,83	2	1,00	0,000	0,0562
GGRM	2024	23,47	6	1,00	0,122	0,2621
	2023	23,45	5	1,00	0,117	0,1118
	2022	22,70	4	1,00	0,111	0,1876
	2021	22,91	3	1,25	0,121	0,0375
SKLT	2024	19,57	6	0,86	0,035	0,1200
	2023	19,34	5	2,00	0,020	0,0258
	2022	19,61	4	1,67	0,017	0,0190
	2021	19,57	3	1,50	0,014	0,1443
ICBP	2024	22,75	9	1,83	0,504	0,0937
	2023	22,71	8	1,77	0,438	0,1168
	2022	22,67	7	1,50	0,426	0,0687
	2021	22,76	6	1,69	0,458	0,0497
VOKS	2024	19,97	13	1,00	0,018	0,3530
	2023	19,40	12	1,33	0,034	0,0371
	2022	19,40	11	1,50	0,015	0,0237
	2021	19,66	10	2,00	0,020	0,1318
SMKL	2024	19,11	5	0,86	0,035	0,1562
	2023	19,22	4	2,00	0,020	0,3862
	2022	19,22	3	1,67	0,017	0,1142
	2021	18,98	2	1,50	0,014	0,0232
BELL	2024	20,21	2	0,86	0,069	0,1067
	2023	20,04	1	1,43	0,057	0,0128
	2022	20,04	5	1,83	0,036	0,1185
	2021	20,01	4	1,43	0,037	0,3439
ISSP	2024	20,26	8	1,00	0,013	0,1671
	2023	20,21	7	1,00	0,012	0,8954
	2022	20,21	6	1,00	0,012	0,8653
	2021	20,21	5	1,00	0,013	0,1269
INDF	2024	22,34	5	1,83	0,504	0,0498
	2023	22,30	4	1,77	0,438	0,5384
	2022	22,26	3	1,50	0,426	0,5007

	2021	22,23	2	1,69	0,458	0,0106
ARGO	2024	18,56	6	1,00	0,001	0,2703
	2023	18,84	5	1,50	0,002	0,2660
	2022	18,47	4	2,00	0,001	0,3414
	2021	18,42	3	1,00	0,002	0,2620
CAKK	2024	19,01	2	1,00	0,012	0,1504
	2023	19,01	1	1,00	0,001	0,3023
	2022	18,52	1	1,00	0,009	0,2448
	2021	18,32	1	1,00	0,000	0,2383
WTON	2024	20,08	7	1,25	0,019	0,1002
	2023	20,03	6	1,25	0,016	0,2144
	2022	19,89	5	1,33	0,018	0,0083
	2021	19,87	4	1,33	0,019	0,1173
CMRY	2024	21,35	4	1,83	0,504	0,0079
	2023	21,25	3	1,77	0,438	0,6064
	2022	21,08	2	1,50	0,426	0,3000
	2021	20,67	1	1,69	0,458	0,7712
PYFA	2024	20,85	1	1,83	0,504	0,0587
	2023	20,03	9	1,25	0,024	0,1954
	2022	19,82	8	1,25	0,024	0,0375
	2021	21,16	7	1,67	0,004	0,1688
KAEF	2024	20,82	1	2,00	0,023	0,2452
	2023	20,69	3	0,75	0,018	0,2540
	2022	20,69	2	1,50	0,024	0,2817
	2021	20,69	1	1,33	0,008	0,2639
ALDO	2024	20,00	8	1,00	0,002	0,1604
	2023	19,95	7	1,00	0,002	0,1302
	2022	19,91	6	1,00	0,002	0,1729
	2021	19,86	5	1,00	0,001	0,0630
SMSM	2024	21,47	1	1,00	0,113	0,0662
	2023	21,05	11	1,77	0,438	0,0732
	2022	21,13	10	1,50	0,426	0,0156
	2021	21,03	9	1,69	0,458	0,1447
KINO	2024	20,13	9	0,86	0,069	0,2095
	2023	20,08	8	1,43	0,057	0,2659
	2022	20,06	7	1,83	0,036	0,3556
	2021	20,10	6	1,43	0,037	0,2423
DVLA	2024	21,07	11	1,83	0,504	0,1034
	2023	21,02	10	1,77	0,438	0,0958
	2022	21,01	9	1,50	0,426	0,0004
	2021	20,98	8	1,69	0,458	0,1214

MOLI	2024	20,26	2	0,86	0,069	0,1860
	2023	20,21	1	1,43	0,057	0,0714
	2022	20,21	1	1,83	0,051	0,0754
	2021	20,10	4	2,00	0,020	0,0179
VICI	2024	20,24	5	1,83	0,504	0,0658
	2023	20,19	4	1,77	0,438	0,0261
	2022	20,12	3	1,50	0,426	0,1844
	2021	20,02	2	1,69	0,458	0,0014
CPRO	2024	21,49	11	1,83	0,504	0,2118
	2023	21,44	10	1,77	0,438	0,1050
	2022	21,41	9	1,50	0,426	0,1659
	2021	21,39	8	1,69	0,458	0,1763
ENZO	2024	20,03	5	1,00	0,013	0,0890
	2023	19,91	4	1,00	0,012	0,0277
	2022	19,34	3	1,00	0,012	1,1386
	2021	19,23	2	1,00	0,013	1,0297
HRTA	2024	19,84	4	0,86	0,035	1,4691
	2023	19,70	3	2,00	0,020	1,1068
	2022	19,57	2	1,67	0,017	0,2705
	2021	19,43	1	1,50	0,014	0,1069
NIKL	2024	19,70	2	2,00	0,023	0,1048
	2023	19,87	1	1,33	0,002	0,3630
	2022	20,32	2	1,33	0,028	0,3045
	2021	20,32	1	1,50	0,008	0,3024
ULTJ	2024	21,37	11	1,33	0,024	0,0792
	2023	21,26	10	1,25	0,024	0,0831
	2022	21,24	9	1,25	0,024	0,0842
	2021	21,18	8	1,67	0,004	0,0527
JECC	2024	18,89	3	1,00	0,013	0,0002
	2023	18,93	2	1,00	0,012	0,0190
	2022	18,84	1	1,00	0,012	0,2597
	2021	18,77	1	1,00	0,000	0,1814
GGRP	2024	20,51	1	0,86	0,035	0,0458
	2023	20,60	1	1,33	0,034	0,4890
	2022	20,72	3	1,83	0,036	0,0721
	2021	20,67	2	1,43	0,037	0,1546
DPUM	2024	19,21	1	1,00	0,000	0,0992
	2023	19,11	1	1,00	0,001	0,1850
	2022	19,11	2	1,00	0,002	0,0020
	2021	19,21	1	2,00	0,002	0,1907
BAJA	2024	19,30	8	0,86	0,069	0,2884

	2023	19,25	7	1,43	0,057	0,2656
	2022	19,25	6	1,00	0,238	0,3136
	2021	19,25	5	1,00	0,044	0,0534
WSBP	2024	20,30	1	2,00	0,023	0,9028
	2023	20,50	1	1,00	0,002	0,1873
	2022	20,41	2	1,83	0,036	0,0090
	2021	20,41	1	1,43	0,037	0,3092
EKAD	2024	19,14	3	2,00	0,003	0,1042
	2023	19,06	2	2,00	0,003	0,1740
	2022	19,01	1	2,00	0,003	0,1432
	2021	19,09	2	1,33	0,008	0,0934
GDST	2024	18,97	10	1,50	0,004	0,1715
	2023	18,92	9	1,50	0,003	0,1306
	2022	18,86	8	0,80	0,016	0,1408
	2021	18,83	7	1,50	0,015	0,1597
LTLS	2024	22,17	10	1,83	0,504	0,0883
	2023	22,11	9	1,77	0,438	0,2082
	2022	22,11	8	1,50	0,426	0,0335
	2021	22,33	7	1,69	0,458	0,0363
NPGF	2024	18,91	4	1,00	0,000	0,1963
	2023	19,42	3	1,00	0,000	0,1864
	2022	18,83	2	1,00	0,002	0,4980
	2021	18,86	1	2,00	0,002	0,2032
KIAS	2024	20,48	6	1,00	0,122	0,1084
	2023	20,44	5	1,00	0,117	0,2707
	2022	20,36	4	1,00	0,465	0,1794
	2021	20,25	3	1,25	0,121	0,1907
LPIN	2024	19,09	8	0,86	0,035	0,0020
	2023	19,32	7	2,00	0,020	0,0517
	2022	19,32	6	1,67	0,017	0,2073
	2021	19,25	5	1,50	0,014	0,0848
HOKI	2024	19,74	1	0,86	0,069	0,0084
	2023	19,62	7	1,00	0,001	0,2354
	2022	20,03	6	1,83	0,036	0,2562
	2021	19,49	5	1,43	0,037	0,3328
JPFA	2024	22,45	8	1,83	0,504	0,0970
	2023	22,40	7	1,77	0,438	0,1742
	2022	22,39	6	1,50	0,426	0,0485
	2021	22,55	5	1,69	0,458	0,1407
KLBF	2024	21,93	13	1,83	0,504	0,1086
	2023	21,87	12	1,77	0,438	0,0632

	2022	21,33	11	1,50	0,426	0,0234
	2021	21,87	10	1,69	0,458	0,0085
FPNI	2024	21,54	10	1,83	0,504	0,0167
	2023	21,48	9	1,77	0,438	0,3245
	2022	21,24	8	1,50	0,426	0,3013
	2021	21,21	7	1,69	0,458	0,1103
DPNS	2024	18,56	11	0,86	0,035	0,0904
	2023	19,25	10	2,00	0,020	0,1482
	2022	18,55	9	1,67	0,017	0,1073
	2021	18,45	8	1,50	0,014	0,1481
ADES	2024	19,95	11	1,33	0,024	0,1190
	2023	19,90	10	1,25	0,024	0,0364
	2022	19,88	9	1,25	0,024	0,1840
	2021	19,81	8	1,67	0,004	0,0727
TCID	2024	20,70	9	1,33	0,028	0,2015
	2023	20,68	8	1,33	0,027	0,1598
	2022	20,63	7	1,33	0,028	0,0769
	2021	20,63	6	1,50	0,008	0,2055
ARNA	2024	21,44	4	1,83	0,504	0,1681
	2023	21,43	3	1,77	0,438	0,0961
	2022	21,38	2	1,50	0,426	0,0702
	2021	21,32	1	1,69	0,458	0,0290

Lampiran 3: Hasil Olah Data

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
fee	300	18,06	24,24	20,4029	1,31648
at	300	1,00	15,00	5,3000	3,52203
acs	300	,750	4,000	1,36851	,395429
spec	300	,00008	,63432	,1381066	,19118785
kualitas audit	300	,00029	,29137	,1102379	,06640277
Valid N (listwise)	300				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		300
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,06277653
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,040
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054[c]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF

1	(Constant)	,373	,070		5,308	,000		
	fee	-,011	,003	-,214	-3,104	,002	,640	1,563
	at	-,003	,001	-,165	-2,771	,006	,856	1,168
	acs	-,021	,010	-,125	-2,132	,034	,882	1,134
	spec	,018	,024	,053	,768	,443	,638	1,567
a. Dependent Variable: kualitas audit								

Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,076	,037		2,032	,043
	fee	-,001	,002	-,020	-,273	,785
	at	-,001	,001	-,101	-1,624	,105
	acs	-,005	,005	-,062	-1,010	,313
	spec	-,003	,013	-,019	-,257	,798
a. Dependent Variable: ABRESIS						

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,326[a]	,106	,094	,06320070	1,742
a. Predictors: (Constant), spec, at, acs, fee					
b. Dependent Variable: kualitas audit					

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,312[a]	,097	,085	,06262	1,988
a. Predictors: (Constant), Lag_X4, Lag_X2, Lag_X3, Lag_X1					
b. Dependent Variable: Lag_Y					

Uji f

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,140	4	,035	8,766	,000[b]
	Residual	1,178	295	,004		
	Total	1,318	299			
a. Dependent Variable: kualitas audit						
b. Predictors: (Constant), spec, at, acs, fee						

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,326[a]	,106	,094	,06320070	1,742
a. Predictors: (Constant), spec, at, acs, fee					
b. Dependent Variable: kualitas audit					

Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,373	,070		5,308	,000
	fee	-,011	,003	-,214	-3,104	,002
	at	-,003	,001	-,165	-2,771	,006
	acs	-,021	,010	-,125	-2,132	,034
	spec	,018	,024	,053	,768	,443